

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan tujuan utama membuat gambaran tentang keadaan suatu objek atau fenomena yang terjadi. Penelitian ini meneliti ada tidaknya telur cacing *Trichuris trichiura* pada petani sayur di Negeri Mamala Dusun Arbes Maluku Tengah.

B. Waktu Dan Lokasi penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian di laksanakan pada 19Mei-4Juni 2025.

2. Lokasi penelitian

Lokasi pengambilan sampel dilaksanakan di Negeri Mamala Dusun Arbes Maluku Tengah dan pemeriksaan sampel dilakukan di Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BTKLPP) Kelas II Ambon.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Hikmawati, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani di Dusun Arbes yang berjumlah 30 orang,

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian dari populasi, tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi dengan kata lain sampel yang baik adalah yang dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasi (Hikmawati, 2017). Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sistematis purposive sampling yaitu teknik sampling yang dilakukan dengan cara hanya unsur pertama saja dari sampel yang dipilih secara acak, sedangkan unsur-unsur selanjutnya dipilih secara sistematis menurut pola tertentu (Hikmawati, 2017). Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah petani di Dusun Arbes yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi antara lain:

- 1) Petani di Negeri Mamala Dusun Arbes
- 2) Bekerja tidak menggunakan APD berupa sarung tangan
- 3) Bekerja di lahan minimal 6 jam/hari
- 4) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi antara lain

- 1) Mengonsumsi obat cacing minimal 2 bulan

D. Variabel Dan Definisi Operasional

Tabel 1 Variabel Dan Definisi Operasional

no	Variabel	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	<i>Trichuris trichiura</i>	<i>Trichuris trichiura</i> adalah nematoda usus atau cacing cambuk yang mungkin ada pada usus petani sayur	Uji Laboratorium metode <i>direct slide</i>	Mikroskop	Positif (+): bila ditemukan telur cacing <i>Trichuris trichiura</i> Negatif (-): bila tidak ditemukan telur cacing <i>Trichuris trichiura</i>	Nominal

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung peneliti pada saat pengumpulan data. Data tersebut adalah hasil pemeriksaan laboratorium Cacing *Trichuris trichiura* pada specimen Petani di Dusun Arbès.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui dokumen atau informasi lain yang ada kaitan dengan masalah penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Lapangan

Data lapangan diperoleh dengan cara peneliti melakukan pengambilan sampel pada Petani di Dusun Arbes.

b. Data Laboratorium

Data laboratorium adalah data yang diperoleh langsung melalui pengamatan hasil pemeriksaan Telur Cacing *Trichuris trichiura* pada spesimen Petani di Dusun Arbes.

F. Prosedur Pemeriksaan

1. Metode Pemeriksaan

Metode Pemeriksaan dalam penelitian ini menggunakan metode *direct slide*

2. Pra Analitik

a. Alat dan Bahan

1. Alat yang digunakan yaitu :

- a. Mikroskop cahaya
- b. kaca objek
- c. kaca punutup
- d. pot tinja steril
- e. Lidi
- f. *cool box* atau termos pendingin

- g. label atau spidol tahan air
- h. Tisu atau Kapas
- i. Sarung tangan sekali pakai
- j. Masker
- k. Jas Lab

2. Bahan yang digunakan yaitu :

- a. sampel feses segar
- b. larutan eosin 2%

b. Proses Pengambilan Sampel

Sampel diambil dengan cara:

1. Sebelum pot tinja dibagi perlu di berikan penjelasan tentang kecacingan, kebiasaan hidup sehat kepada petani atau responden
2. Setelah itu, responden dibagikan pot tinja yang telah diberi kode, Pot tersebut diisi dengan tinja.
3. Jumlah tinja yang dimasukkan ke dalam pot sekitar 100 mg (sebesar kelereng atau ibu jari tangan).
4. Spesimen harus segera diperiksa dilaboratorium pada hari yang sama dalam waktu 2-3 jam setelah defekasi.

c. Proses Pengiriman Sampel

Proses pengiriman sampel meliputi:

1. Memilih wadah bersih dan tidak korosif
2. Mengemas sampel dengan hati-hati agar tidak rusak

3. Memberi identitas sampel dengan jelas
4. Mengirimkan sampel ke laboratorium sesegera mungkin

3. Analitik

a. Prosedur Pemeriksaan

Prosedur pemeriksaan sebagai berikut :

1. Letakkan satu tetes larutan warna zat eosin 2% di atas kaca benda
2. Dengan menggunakan lidi, ambil sedikit tinja
3. Campurkan tinja tersebut dengan zat warna tadi sehingga terbentuk suspensi yang homogen
4. Selanjutnya tutup dengan kaca penutup
5. Lakukan pengamatan di bawah mikroskop dengan pembesaran 10 x atau 40 x

4. Pasca analitik

Hasil positif: apabila ditemukan telur cacing *Trichuris trichiura* dan Hasil Negatif: apabila tidak ditemukan telur cacing *Trichuris trichiura*.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah cara perbuatan mengolah semua keterangan untuk keperluan penelitian yang bersifat teratur (sistematis) dan terencana (Arfyanti and Agusriani, 2007). Setelah mengumpulkan data, maka dilakukan pengolahan data.

2. Analisis Data

Analisa data adalah kegiatan pengolahan data setelah data didapatkan dari hasil pengumpulan (Notoatmodja, 2010). Analisis data dilakukan dengan menggunakan deskriptif terhadap data yang diperoleh selama pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui adanya telur cacing *Trichuris trichiura* pada Petani di Dusun Arbes

H. Penyajian Data

Data yang diperoleh dari penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel dan diuraikan dalam bentuk narasi (tekstular).

I. Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia yaitu: peneliti mempersiapkan formulir subjek (*informed consent*).
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian yaitu:
 - a. Penelitian tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subyek dalam kusioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subyek.
 - b. Dapat menggunakan koding (inisial) sebagai pengganti identitas responden.
3. Keadilan dan inkluditas, yaitu:
 - a. Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor

ketetapan, keseksamaan, kecermatan, intimatis, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian.

- b. Lingkungan penelitian dikondisikan agar memenuhi prinsip keterbukaan yaitu kejelasan prosedur penelitian.
 - c. Prinsip keadilan menekankan sejauh mana kebijakan penelitian membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan yaitu: Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stres, maupun kematian subyek penelitian.